

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, ukuran pemerintah daerah, pendapatan asli daerah (PAD), kompleksitas daerah, dan belanja modal terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011-2013 dengan teknik pengambilan sampel yaitu metode sampling jenuh. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS), data PDRB, data jumlah kecamatan, dan data Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Pengujian yang dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 20.0 antara lain pengujian data outlier, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas maupun heteroskedastisitas.

Dan dari hasil pengujian analisis regresi berganda dengan uji F dan uji R^2 diketahui bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi, ukuran pemerintah daerah, PAD, kompleksitas daerah, dan belanja modal berpengaruh secara signifikan terhadap kelemahan pengendalian internal dengan pengaruh hanya sebesar 9,5%. Sedangkan untuk uji t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan variabel belanja modal memiliki pengaruh negatif terhadap kelemahan pengendalian internal. Untuk variabel ukuran pemerintah daerah, PAD, dan kompleksitas daerah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.

Kata kunci: Kelemahan pengendalian internal, pertumbuhan ekonomi, ukuran & kompleksitas pemerintah daerah, PAD, dan belanja modal

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of economy growth, local government size, local own source revenue (PAD), local complexity, and capital expenditure to the weaknesses of internal control in local government.

The samples are 38 local governments of districts / cities in East Java province in 2011-2013 periods and the sample collection technique has been done by using saturated sampling method. The secondary data of this research is the Summary of the Result Semester Examination (IHPS), data of PDRB, data of district amount, and data of the Report of Examination Result of Local Government Financial Report (LKPD) from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) East Java Province representative. The examination has been done by using SPSS software 20.0 versions i.e. the examination of outlier data, classic assumption test and multiple regressions analysis. The result of classic assumption test show that the data have been normally distributed and the multicollinearity symptoms or even heteroscedasticity symptoms do not occur.

It has been found from the result of multiple regressions analysis which is done by using F test and R^2 test that simultaneously economy growth, local government size, local own source revenue (PAD), Local complexity, and capital expenditure have significant influence to the weaknesses of internal control and its influence is 9.5%. Meanwhile, the result of the t test shows that economy growth variable has positive influence and capital expenditure variable has negative influence to the weaknesses of internal control. Partially the variables i.e. local government size, local own source revenue (PAD), and local complexity haven't significant influence to the weaknesses of internal control of local government.

Keywords: *Weaknesses of Internal Control, Economy Growth, Size & Local Government Complexity, Local Own Source Revenue (PAD), and Capital Expenditure*